

Efforts To Improve Students' Learning Outcomes Through The Application Of The Team Assisted Individualization Learning Model Class 1 Semester 2 SDN 3 Plawangan, 2019/2020

Nur Masdiyana

SDN 3 Plawangan
nurmasdiyana1234@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Based on research analysis shows that learning using the Team Assisted individualization learning model can improve learning outcomes My Experience Theme is proven in pre-cycle learning of 30 students who complete learning only 3 students or 10% and an average value of 51 (less than KKM 65). In the improvement of learning in cycle 1, student learning outcomes who have completed increased to 12 students or 40% with an average value of 63, and were maximized again in cycle II students have completed 87% with a classical average of 80. Based on the above explanation, it shows that there are differences learning outcomes before using the Team Assisted Individualization learning model. The Team Assisted Individualization learning model also increases the activeness of students during the learning process that was initially less active to become active.

Keywords: *My Experience Theme, TAI model, learning achievement*

Abstrak

Berdasarkan analisis penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Team Assisted individualization* dapat meningkatkan hasil belajar Tema Pengalamanku terbukti pada pembelajaran pra siklus dari 30 siswa yang tuntas belajar hanya 3 siswa atau 10% dan rata-rata nilai 51 (kurang dari KKM 65). Pada perbaikan pembelajaran siklus 1 hasil belajar siswa yang tuntas meningkat menjadi 12 siswa atau 40% dengan nilai rata-rata 63, dan dimaksimalkan lagi pada siklus II siswa sudah tuntas 87% dengan rata-rata klasikal 80. Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* juga meningkatkan keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran yang awalnya kurang aktif menjadi aktif.

Kata kunci: *Tema Pengalamanku, model TAI, prestasi belajar*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Penyampaian yang terkesan monoton tanpa memperhatikan potensi dan kreativitas siswa membuat siswa merasa bosan karena siswa hanya dianggap sebagai botol kosong yang siap diisi dengan materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Tema Pengalamanku guru harus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi siswa sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Dengan desain pembelajaran yang monoton yang dilakukan oleh guru serta ketidakpahaman akan karakteristik siswanya dapat menghambat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga sulit untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Sistem pembelajaran yang efektif dan efisien mempertimbangkan komponen karakteristik siswa.

Pembelajaran untuk siswa kelas 1 SDN 3 Plawangan pembelajaran Tema Pengalamanku akan lebih efektif, lebih bermakna, dan lebih maksimal bila disampaikan dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*, sebaliknya tanpa menggunakan model pembelajaran yang tepat atau hanya menggunakan metode ceramah maka pembelajaran cenderung membosankan. Dalam hal ini, penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk digunakan dalam pembelajaran. Dari permasalahan tersebut di atas, peneliti akan mengadakan penelitian mengambil judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Pengalamanku Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Kelas 1 Semester 2 SDN 3 Plawangan Tahun Pelajaran 2019/2020”. Dengan demikian, diharapkan agar terjadi belajar bermakna maka para guru, perancang pembelajaran, dan pengembang program- program pembelajaran harus selalu berusaha mengetahui karakteristik dan menggali konsep- konsep yang telah dimiliki siswa.

Dari uraian di atas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 3 Plawangan terhadap materi pengalamanku melalui penerapan *Team Assisted Individualization*: Bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 SDN 3 Plawangan pada Tema Pengalamanku melalui penerapan *Team Assisted Individualization*.

Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut : Meningkatkan hasil belajar Tema Pengalamanku melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* untuk siswa kelas 1 SDN 3 Plawangan tahun pelajaran 2019/2020 ; Mendiskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas 1 SDN 3 Plawangan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* pada Tema Pengalamanku.

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagaimana yang diharapkan, yaitu dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis pada masyarakat, khususnya dibidang Pendidikan. Bagi siswa Meningkatkan pemahaman tentang tema pengalamanku , karena siswa belajar secara berkelompok sebagai bahan diskusi; meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal ; meningkatkan siswa secara berminat dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran Tema Pengalamanku.

Bagi peneliti sebagai guru, Meningkatkan / memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran ; melatih dasar untuk melaksanakan penelitian Tindakan Kelas yang menjadi salah satu kompetensi pendidik. Bagi sekolah, Lembaga sekolah semakin menunjukkan peningkatan keprofesionalan guru dalam proses pembelajaran; mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik.

METODE

Kegiatan penelitian ini menggunakan model penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc. Taggart dalam Arikundo (2010:137). Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan setiap siklus didasarkan pada materi dan tujuan pembelajaran yang tercantum pada kurikulum, khususnya Tema

Pengalamanku. Setiap siklus meliputi perencanaan, Tindakan pengamatan, dan refleksi. Tempat penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 3 Plawangan, yang berlokasi di Desa Plawangan Kecamatan Kragan kabupaten Rembang. Waktu penelitian dari perencanaan sampai penulisan laporan penelitian dimulai pada semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 antara bulan Januari s/d Februari 2020. Sebagai subjek penelitian tindakan krlas ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 3 Plawangan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang yang berjumlah 30 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah wawancara, tes, observasi. Dokumentasi. Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban responden dengan jalan tanya-jawab sepihak. Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran. Tes adalah suatu alat yang didalamnya berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan, untuk mendapatkan gambaran tentang kejiwaan seseorang atau atau sekelompok orang. Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah dan sebagainya

HASIL DAN PEMBAHASAN

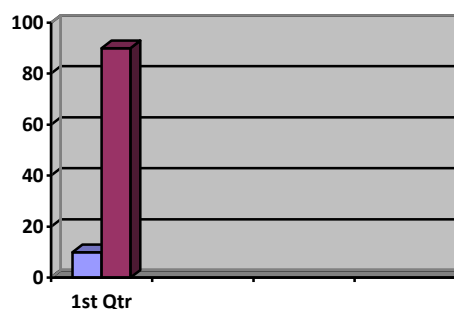
Deskripsi Data Awal Penelitian

Data kekurangan beberapa faktor tersebut mengakibatkan pembelajaran pada pra siklus kurang berhasil. Hal ini terbukti dari nilai pra siklus hanya 3 siswa atau 10% dari 30 siswa yang mencapai tingkat kriteria ketuntasan minimal (KKM), KKM dalam Tema Pengalamanku adalah 65, sedangkan 20 siswa yang lain atau 90% dinyatakan belum tuntas. Pada kondisi awal siswa cenderung pasif, tidak tertarik, dan bosan untuk belajar Tema Pengalamanku. Dengan kata lain bahwa pembelajaran yang dilakukan belum berhasil dan belum sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 1. Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus

KKM	Frekuensi
>65	3
<65	27

Hasil belajar yang terdapat pada table di atas dipaparkan bahwa dari 30 siswa yang tuntas hanya 3 siswa dengan presentasi 10%, dan yang tidak tuntas berjumlah 27 siswa dengan presentase 90%. Dari keseluruhan hasil belajar siswa diperoleh nilai rata- rata kelas yaitu 51 sedangkan sedangkan nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 33. Untuk memperjelas perbandingan siswa yang tuntas dengan yang tidak tuntas dapat digambarkan pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Grafik Ketuntasan Belajar Pra Siklus

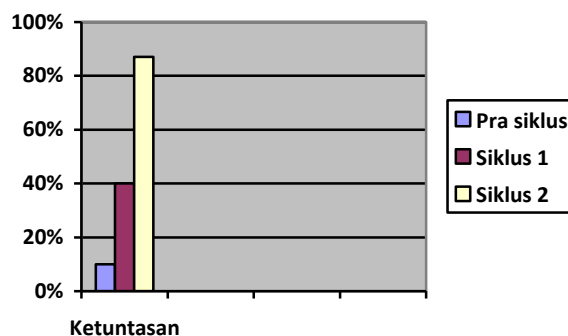
Pada grafik diatas menunjukkan hasil belajar siswa yang mencapai KKM atau sudah tuntas hanya 10%, sedangkan yang mendapatkan nilai kurang dari kurang dari 65 atau belum tuntas adalah 90%. Berdasarkan persentase nilai ketuntasan belajar siswa yang hanya 10% menunjukkan bahwa perlu diadakan perbaikan pembelajaran untuk memperoleh peningkatan hasil belajar. Maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran Team Assisted Individualization untuk meningkatkan hasil belajar Tema Pengalamanku di kelas 1 semester 2 SDN 3 Plawangan tahun pelajaran 2019/2020.

Pada siklus 1 meningkat siswa yang tuntas belajar dengan KKM 65 menjadi 12 siswa atau 40%. Ketuntasan belajar klasikal yang ditentukan yaitu 75% dan dapat dinyatakan bahwa penelitian pada siklus I perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Ketuntasan klasikal yang diharapkan adalah sebesar 75% lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	33	50	58
Nilai Tertinggi	67	83	100
Rata-rata Nilai	51	63	80
Siswa Tuntas Belajar	10%	40%	87%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai terendah pada pembelajaran pra siklus 33, mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 50 meningkat lagi pada siklus II menjadi 58. Untuk nilai tertinggi pada pembelajaran pra siklus 67 setelah penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization pada siklus I menjadi 83 dan siklus II menjadi 100. Sedangkan nilai rata-rata pada pembelajaran pra siklus 51 meningkat menjadi 63 dan dimaksimalkan lagi pada siklus II menjadi 80, sedangkan hasil belajar pada pembelajaran prasiklus sangat memperhatikan yaitu siswa yang tuntas hanya 10% tetapi pada siklus I mengalami peningkatan yang cukup signifikan bahwa hasil belajar siswa menjadi 40% dan akhirnya sebagai puncak perbaikan pembelajaran pada siklus II siswa tuntas 87%. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran Team Assisted Individualization. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disusun grafik perbandingan antara pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:



Gambar 2. Presentase Ketuntasan Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram tersebut dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari pada setiap siklusnya. Pada pra siklus tingkat ketuntasan hanya mencapai 10%, setelah diadakan tindakan siklus I kemudian nilai ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 40% namun belum memenuhi indicator keberhasilan yang ditentukan yaitu 75%. Kemudian peneliti melanjutkan pada siklus II sehingga didapatkan presentase ketuntasan mencapai nilai yang maksimal yaitu 87% dan telah

mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, di bawah ini peneliti paparkan secara rinci nilai pra siklus, siklus I dan siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan masalah melalui perbaikan-perbaikan yang dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran prasiklus, siklus I dan siklus II penelitian tindakan kelas model cooperative learning tipe *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 1 SDN 3 Plawangan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut. Pelaksanaan pembelajaran Tema Pengalamanku dengan menerapkan model cooperative learning tipe *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan aktivitas belajar psikomotor, afektif dan kelompok. Aktifitas belajar psikomotor siswa dari pembelajaran pra siklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Pelaksanaan pembelajaran Tema Pengalamanku dengan menerapkan model cooperative learning tipe *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas I SDN 3 Plawangan tahun pelajaran 2019/2020. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal untuk prasiklus adalah 10%; siklus I mencapai 40%; dan siklus II mencapai 87%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita W, Sri, dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifin, Zaenal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikundo, Suharsimi, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asrori, Mohammad. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*: CV. Wacana Prima.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Daryanto, dan Muljo Raharjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gaya Media
- Depdiknas. (2006). *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta: Puskur Balitbang